


EDISI : SENIN, 5 DESEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,75%
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,037 Miliar
 (per Oktober 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.524  0,43%
 (Kurs JISDOR pada 2 Desember 2016)




STOCK MARKET

2 Desember 2016

IHSG : **5.245,96 (+0,91%)**
 Volume Transaksi : 11,570 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,768 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,386 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,662 Triliun

BOND MARKET

2 Desember 2016

Ind Bond Index : **205,7549  +0,14%**
 Gov Bond Index : 202,8786  +0,15%
 Corp Bond Index : 218,1726  +0,11%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 2/12/16 (%)	Kamis 1/12/16 (%)
4,62	FR0053	7,8434	7,9328
9,79	FR0056	7,9979	8,0293
14,46	FR0073	8,1501	8,1705
19,46	FR0072	8,1948	8,1900

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 Desember 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,98%	IRDSHS +0,68%	+0,30%
	Saham Agresif +0,71%	IRDSH +0,82%	-0,11%
	PNM Saham Unggulan +1,05%	IRDSH +0,82%	+0,23%
Campuran	PNM Syariah +0,71%	IRDPCS +0,46%	+0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,07%	IRDPT +0,10%	-0,03%
	PNM Amanah Syariah +0,07%	IRDPTS +0,07%	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh +0,12%	IRDPT +0,10%	+0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Realisasi perpajakan 2017 diproyeksikan masih belum mencapai target sehingga potensi pemotongan anggaran masih membayangi. Pada APBN 2017 ditargetkan penerimaan dari pajak sebesar Rp1.498,9 triliun, pada secara historis realisasi hanya sekitar Rp1.200-an triliun
- Industri properti diyakini akan tumbuh lebih baik pada 2017. Penyaluran kredit bank ke sektor properti tahun depan juga akan tumbuh sekitar 12%.
- Tren penguatan harga batu bara acuan (HBA) terus berlanjut hingga menyentuh level US\$101,69 per ton pada Desember 2016 atau yang tertinggi sejak Mei 2012
- Hingga akhir tahun ini bank-bank masih fokus memperbaiki kualitas kredit. Namun, tahun depan rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan akan membaik dibanding tahun ini yang diperkirakan di kisaran 3%
- Tekanan aksi jual di pasar saham dan surat utang oleh investor asing diproyeksikan masih berlanjut hingga akhir tahun ini. Yield surat utang negara (SUN) hingga akhir tahun ini bisa mencapai 6,8% - 8%. Kalangan analis merevisi turun target IHSG akhir tahun ini.
- Kalangan emiten ritel seperti HERO, ACESmenyiapkan rencana bisnis tahun depan yang cukup agresif dengan meningkatkan jumlah gerai secara signifikan guna menggenjot nilai penjualan

Economy

1. Pasokan Uang Ditambah

Bank Indonesia memperluas jaringan distribusi uang untuk memenuhi kebutuhan rupiah, terutama di daerah pinggiran dan perbatasan. Transaksi nontunai juga terus didorong, antara lain untuk penyaluran bantuan sosial dan subsidi pemerintah secara elektronik. (Kompas)

2. Rp 101,49 Triliun untuk 2017

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berharap proyek senilai Rp 9,9 triliun dapat ditandatangani pada Januari 2017. Proyek infrastruktur yang pada 2016 ditunda dengan alasan menghemat anggaran akan dijadikan program prioritas pada 2017. (Kompas)

3. PR Tersisa Kabinet Kerja

Tahun Monyet Api akan segera berakhir, sejumlah capaian pemerintah patut mendapatkan apresiasi. Meski demikian, tidak sedikit catatan yang perlu diperhatikan pemerintah untuk menyongsong Tahun Ayam Api pada 2017. (Kompas)

4. Shortfall Pajak Menganga, Anggaran 2017 Berisiko

Realisasi perpajakan tahun depan diproyeksikan masih belum mencapai target sehingga potensi pemotongan anggaran masih membayangi. Secara historis realisasi yang berpotensi diperoleh pemerintah hanya Rp1.200-an triliun bila reformasi perpajakan tidak ditegakkan. Pada APBN 2017 ditargetkan penerimaan dari pajak sebesar Rp1.498,9 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Fitch : 2017, Ekonomi RI Didorong Empat Sektor

Fitch Ratings memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 didorong oleh empat sektor yakni otomotif, property, konstruksi dan pelabuhan. (Investor Daily)

Global

1. Harga Emas Sulit Bersinar

Harga emas diperkirakan semakin sulit bersinar setelah membaiknya perekonomian AS yang menguatkan nilai mata uang dolar AS dan ekspektasi pengerekan suku bunga AS. Nilai jual emas hingga akhir tahun ini diprediksi mencapai US\$1.100 per troy ounce. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Minyak Kian Memanas

Harga minyak dunia diprediksi kian memanas setelah adanya rencana pertemuan untuk membahas pemangkasan produksi antara OPEC dengan negara-negara non OPEC seperti Rusia dan Oman. Namun diperkirakan pemangkasan produksi itu baru bisa terealisasi pada kuartal II/2017. Dalam jangka menengah, harga minyak mencapai US\$50-60 per barel. (Bisnis Indonesia)

3. Pebisnis AS Tetap Relokasi Lapangan Kerja ke Luar Negeri

Perusahaan-perusahaan AS melanjutkan rencana untuk mengalihkan operasi bisnisnya ke luar negeri sekalipun presiden terpilih Donald Trump mengancam akan menjatuhkan retaliasi. (Investor Daily)

Industry

1. Properti Lebih Baik di 2017

Industri properti diyakini akan tumbuh lebih baik pada 2017. Kendati batas maksimum pemberian kredit dilonggarkan, tetapi masyarakat lebih mempertimbangkan kondisi sosial, politik, dan ekonomi, sebelum memutuskan untuk membeli properti. Penyaluran kredit bank ke sektor properti tahun depan juga akan tumbuh sekitar 12%. (Kompas/Investor Daily)

2. Harga Batu Bara Kian Bergelora

Tren penguatan harga batu bara acuan (HBA) terus berlanjut hingga menyentuh level US\$101,69 per ton pada Desember 2016 atau yang tertinggi sejak Mei 2012. (Bisnis Indonesia)

3. Tren Penjualan TV Negatif

Tren penjualan televisi masih negatif pada 2016. Perlambatan pertumbuhan ekonomi membuat peralihankonsumen dari televisi tabung ke televisi layar datar tersendat. (Bisnis Indonesia)

4. AETS Diharapkan Berlanjut

Pemerintah diminta melanjutkan kebijakan pengurangan volume ekspor karet melalui mekanisme Agreed Export Tonnage Scheme (AETS) mengingat jangka waktu kesepakatan yang dijalankan oleh tiga negara produsen karet besar di dunia itu bakal habis pertengahan bulan ini. (Bisnis Indonesia)

5. Meski Peringkat Ke-7, Jakarta Tetap Menarik

Lembaga survei internasional Urban Land Institute merilis tahun depan Jakarta diproyeksi turun menjadi peringkat ketujuh kota di Asia Pasifik yang memiliki prospek investasi property paling menarik setelah periode tahun ini berada pada posisi keenam sebagai kota dengan investasi paling prospektif. (Bisnis Indonesia)

6. Tahun Depan, NPL Bank Membaik

Hingga akhir tahun ini bank-bank masih fokus memperbaiki kualitas kredit. Namun, tahun depan rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan akan membaik dibanding tahun ini yang diperkirakan di kisaran 3% . (Bisnis Indonesia)

Market

1. IHSG dan Pasar Obligasi Masih Tertekan

Tekanan aksi jual di pasar saham dan surat utang oleh investor asing diproyeksikan masih berlanjut hingga akhir tahun ini. Yield surat utang negara (SUN) hingga akhir tahun ini bisa mencapai 6,8% - 8%. Kalangan analis merevisi turun target IHSG akhir tahun ini. Pekan ini, IHSG diproyeksi di level 5.190-5.240. (Bisnis Indonesia)

2. Obligor Berpotensi Pangkas Nilai Emisi Obligasi

Para perusahaan penerbit obligasi memangkas target nilai emisi seiring masih tingginya nilai imbal hasil surat utang negara yang membuat ongkos emisi menjadi cukup tinggi. (Bisnis Indonesia)

3. SUN Berpotensi Menguat Terbatas

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi bergerak menguat terbatas selama pekan ini. Pergerakan harga SUN berpeluang diikuti dengan laju imbal hasil (yield) seri 10 tahun di kisaran 50-100 bps atau di rentang 8005 – 8,15%. (Investor Daily)

Corporate

1. Japfa & Malindo Ajukan Pembatalan

Tak terima dengan putusan perkara kartel ayam broiler oleh KPPU dengan denda masing-masing Rp10,8 miliar dan Rp25 miliar, Malindo Feedmill Tbk dan Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengajukan pembatalan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Ritel Genjot Ekspansi 2017

Kalangan emiten perdagangan eceran (ritel) seperti HERO, ACES menyiapkan rencana bisnis tahun depan yang cukup agresif dengan meningkatkan jumlah gerai secara signifikan guna menggenjot nilai penjualan. (Bisnis Indonesia)

3. JSPT Tetap Ekspansi Kantor

Jakarta Setiabudi International Tbk berencana memulai proyek perkantoran pada tahun depan kendati pasar perkantoran mengaloi kelebihan pasokan. JSPT menilai masih ada ceruk pasar yang bisa digarap. (Bisnis Indonesia)

4. WIKA Bidik Konstruksi LRT Jakpro Rp5 Triliun

Wijaya Karya Tbk mengincar tender konstruksi proyek LRT koridor I Velodrome – Kelapa Gading milik Jakarta Propertindo (Jakpro) senilai Rp5 triliun untuk mengejar target kontrak baru yang mencapai Rp52,8 triliun tahun ini. (Investor Daily)